

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang secara naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2012 : 8). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2014: 5). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi (Ghony dan Almanshur, 2016:25).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Saifudin (2015:77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2014.

2. Sampel

Berdasarkan pertimbangan ciri-ciri populasi, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya

peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa yang dianggap paham serta dapat menjelaskan kembali apa yang telah didapatkan dan dipelajari. Seperti pada aspek pemahaman yaitu dapat menjelaskan kembali apa yang telah dipelajari dan diperoleh. Maka dari penjelasan tersebut sampel yang diambil yaitu sebanyak 10 orang dari 3 (tiga) prodi yang ada di Fakultas Agama Islam dari angkatan 2014. Pada awal pertama penyusunan proposal sampel yang diambil sebanyak 10 orang, tetapi pada saat penelitian penulis mengambil sampel sebanyak 13 orang, karena dari 10 orang tersebut belum bisa memperkuat data yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel sebanyak 13 orang, dengan alasan dari sampel 13 orang tersebut mampu memperkuat data yang diinginkan oleh penulis.

Alasan penulis memilih angkatan 2014 karena mata kuliah terkait dengan agama Islam telah banyak diperoleh oleh angkatan tersebut, selain itu mata kuliah terkait dengan wakaf tunai pada prodi Ekonomi dan Perbankan Islam untuk angkatan 2014 sudah memperoleh materi tentang wakaf tunai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang secara *face to face* atau secara bertatap muka, yaitu pewawancara (orang yang memberikan pertanyaan) dan terwawancara (orang yang diwawancarai) baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat

menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2012: 233).

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 241), dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa gambar yaitu peneliti memfoto ketika sedang melakukan penelitian.

3. Studi Pustaka

Guna melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan beberapa literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam membahas proposal penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur buku, peneliti menggunakan buku untuk acuan dalam melakukan penelitian.

4. Keabsahan dan Kredibilitas

Untuk meyakinkan bahwa hasil data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, terdapat 4 kriteria untuk menetapkan keabsahan data tersebut, sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas yaitu bagaimana proses dan hasil penelitian yang dilakukan bisa diterima atau dipercaya. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (Sugiyono, 2012:275).

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penerapannya transferabilitas ditinjau dari validitas eksternal, yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan seberapa besar hasil penelitian ini dapat diterapkan pada populasi yang sama di mana sample tersebut diambil (Sugiyono, 2012:276).

3. Uji Reliabilitas (*Depenability*)

Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:277).

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2012:277).

5. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012:241).

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, yaitu peneliti menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2012:274).